

Universitas Ngudi Waluyo  
Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Juli 2024  
Dewi Larasati  
152231007

## **HUBUNGAN FREKUENSI PIJAT TUI NA DENGAN PENINGKATAN NAFSU MAKAN BATITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LEREP**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Masa toddler yang berada pada usia 12 sampai 36 bulan merupakan masa eksplorasi lingkungan yang intensif karena anak berusaha mencari tahu hal baru dan mulai menirukan dari orang terdekatnya namun masih bergantung pada pengasuh untuk menyediakan kebutuhan dasarnya, Nafsu makan merupakan suatu pilihan seseorang dalam mengkonsumsi jenis makanan tertentu. Dikatakan juga bahwa nafsu makan adalah suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk memuaskan dirinya dengan makan selain dengan rasa lapar. Di desa branjang terdapat batita yang memiliki nafsu makan berkurang yang menyebabkan kurangnya nutrisi yang masuk kedalam tubuh. gejala penurunan nafsu makan pada masa anak-anak sekitar 25% dan kemudian gejala tersebut akan meningkat hingga 40%-70% angka ini menjadi masalah bagi orang tua, *Food Jag* dirasakan anak-anak diusia 1-3 tahun. Maka dari itu perlunya perlakuan pijat tui na sehingga dapat meningkatkan nafsu makan batita

**Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui hubungan frekuensi pijat tui na dengan peningkatan nafsu makan batita

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan pendekatan secara *two group pretest-posttest* dengan melibatkan kelompok intervensi dan kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah 134 responden, Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*. sampel berjumlah 15 responden kelompok intervensi dan 15 responden kelompok kontrol batita. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner, uji analisis menggunakan analisis univariat, uji Mc Nemar

**Hasil :** Analisis bivariat dengan menggunakan pada kelompok kasus uji McNemar maka didapatkan  $P$  value sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahawa hipotesisi diterima artinya ada hubungan yang signifikan peningkatan nafsu makan batita sebelum dan sesudah di berikan pijat tui na. Berdasarkan hasil uji McNemar didapatkan hasil  $Pvalue=1.000 > 0.05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, maka tidak terdapat pengaruh pemberian pijat tuina di hari ke 1 hingga ke 6 pada kelompok control.

**Simpulan :** Terdapat hubunngan peningkatan nafsu makan yang signifikan pada batita yang dilakukan pijat tui na.

**Kata Kunci :** Pijat Tui Na, Batita. Peningkatan Nafsu Makan

Ngudi Waluyo University  
Midwifery Undergraduate Program Faculty of Health  
Thesis, July 2024  
Dewi Larasati  
152231007

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE FREQUENCY OF TUI NA MASSAGE AND THE INCREASE IN APPETITE OF TODDLERS IN THE WORKING AREA OF THE LEREP HEALTH CENTER***

***ABSTRACT***

***Background:*** The toddler period, which spans from 12 to 36 months, is a time of intense exploration of the environment as children seek to discover new things and begin to imitate those closest to them, while still relying on caregivers to meet their basic needs. Appetite is a personal choice regarding the consumption of certain types of food. It is also said that appetite is a condition that drives a person to satisfy themselves with eating beyond just feeling hungry. In the village of Branjang, there is a toddler who has a decreased appetite, which leads to a lack of nutrition entering the body. The symptoms of decreased appetite in children are around 25% during childhood, and then these symptoms will increase to 40%-70%. This figure becomes a problem for parents. Food aversion is felt by children aged 1-3 years. Therefore, there is a need for tui na massage treatment to enhance the appetite of toddlers.

***Research Objective:*** To determine the relationship between the frequency of tui na massage and the increase in appetite of toddlers.

***Research Method:*** This study employs a quasi-experimental method with a two-group pretest-posttest approach, involving both an intervention group and a control group. The population in this study consists of 134 respondents. The sampling technique used is purposive sampling. The sample includes 15 respondents from the intervention group and 15 respondents from the control group of toddlers. Data collection was conducted using a questionnaire, and the analysis was performed using univariate analysis and the McNemar test.

***Results:*** Bivariate analysis using the McNemar test on the case group yielded a P value of  $0.001 < 0.05$ , allowing us to conclude that the hypothesis is accepted, indicating a significant relationship in the increase of appetite in toddlers before and after receiving tuina massage. Based on the results of the McNemar test, a P value of  $1.000 > 0.05$  was obtained, leading to the rejection of H1 and acceptance of H0, indicating that there is no effect of tuina massage given from day 1 to day 6 in the control group. ***Conclusion:*** There is a significant relationship between the increase in appetite in toddlers who received tui na massage.

***Keywords:*** Tui Na Massage, Toddler, Increased Appetite